BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di lapangan yang sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan secara global serta saran-saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan ataupun bahan evaluasi bagi lembaga khususnya dan pihak pembaca pada umumnya.Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengelolaan program Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMPN 5 Jombang.
   a. Proses pendataan peserta ekstrakurikuler. Pendataan dilakukan setelah sosialisasi menggunakan angket. Bertujuan untuk mengetahui pilihan ekstrakurikuler yang diminati siswa.
   b. Pembinaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Berperan sebagai sarana pengembangan bakat dan minat siswa yang dilaksanakan di luar jam pelajaran reguler.Di SMPN 5 Jombang, kegiatan ekstrakurikuler dibedakan berdasarkan gender,sehingga jadwal untuk putra dan putri disesuaikan.
   c. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program yang telah dijaankan. Bertujuan untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang yang digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja tenaga pengelola ekstrakurikuler di SMPN 5 Jombang
2. Faktor Pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Managemen Program Ekstrakurikuler
   1) Faktor Pendukung
      a. Sekolah memiliki kebijakan yang mendukung perkembangan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Tersedianya pelatih yang bertugas membimbing siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
c. Sekolah menyediakan fasilitas dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan setiap ekstrakurikuler.
d. Kepala sekolah berperan dalam memberikan arahan serta dorongan kepada pembina kegiatan non-akademik guna meningkatkan prestasi siswa

2) Faktor Penghambat

Keterbatasan sarana dan prasarana seperti lapangan kurang dapat menjadi kendala dalam mengembangkan potensi siswa di bidang non-akademik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 5 Jombang,maka dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat kedepannya agar program ekstakurikuler dalam meningkatkan pretasi non-akademik siswa, strategi managemen program ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Jombang dapat berjalan lebih optimal, diperlukan penguatan kompetensi pelatih, penyediaan fasilitas yang mendukung, penerapan strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa,dukungan dari orang tua dan masyarakat, serta evaluasi berkala guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan program dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa.

1. Bagi Lembaga

Program ekstrakurikuler yang dilakukan pihak sekolah sudah baik, namun alangkah baiknya untuk terus meningkatkan kualitas,Lembaga perlu mengoptimalkan program ekstrakurikuler dengan memperkuat kebijakan,meningkatkan kompetensi pelatih dan fasilitas, mendorong keterlibatan siswa,menjalin kemitraan dengan pihak eksternal, melibatkan orang tua dan masyarakat,serta melakukan evaluasi secara berkala guna mendukung peningkatan prestasi non-akademik siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya selalu mengawasi keterlaksanaannya program ekstrakurikuler agar tiap tahapan program eksrakurikuler dapat terlaksana dengan maksimal,Selain itu, kerja sama dengan pihak eksternal, partisipasi orang tua, dan evaluasi berkala perlu dilakukan guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan program dalam mendukung prestasi non-akademik siswa.

3. Bagi Guru Pembimbing Ekstrakulikuler

   Guru pembimbing diharapkan terus meningkatkan keterampilan dalam membina siswa melalui pelatihan dan pengembangan profesional, serta menerapkan metode yang kreatif dan efektif. Selain itu, diperlukan pendekatan yang lebih proaktif dalam memotivasi siswa, menciptakan lingkungan yang mendukung, serta menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua dan sekolah guna memastikan keberhasilan program ekstrakurikuler dalam mendukung prestasi non-akademik siswa.

4. Bagi Peneliti

   Penelitian mendatang diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam strategi managemen ekstrakurikuler dengan pendekatan yang lebih komprehensif, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, guna memperoleh hasil yang lebih akurat dan mendalam.Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh, seperti pemanfaatan teknologi dalam pembinaan ekstrakurikuler atau dampak jangka panjang kegiatan ini terhadap perkembangan siswa. Studi komparatif antar sekolah juga dapat dilakukan untuk menganalisis efektivitas berbagai strategi dalam pengelolaan program ekstrakurikuler dan peningkatan prestasi non-akademik siswa.